

Puskesmas Teluknaga Buka Layanan Posbindu Lansia di 7 Desa

TANGERANG (IM) - Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Teluknaga melakukan kegiatan pembinaan kepada 12 Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di 7 desa di wilayah Kecamatan Teluknaga.

Kepala Puskesmas Teluknaga, drg. Husna Meiyanti mengatakan, kegiatan pembinaan tersebut dilakukan untuk memeriksa status gizi kesehatan para warga lanjut usia (Lansia) di 7 desa tersebut.

"Dalam kegiatan ini warga lansia kami cek status gizinya melalui penimbangan badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah serta pemeriksaan gula darah. Bila ada keluhan gangguan kesehatan dan dianggap harus mendapat tindakan lebih lanjut, maka akan dirujuk ke Puskesmas," ujar Husna dilansir dari laman Pemkot Tangerang, Selasa (7/2).

Selain itu, lanjut Husna, Puskesmas Teluknaga juga membuka pelayanan Posbindu untuk penyakit tidak menular atau biasa disebut Posbindu PTM. Pelayanan Posbindu PTM ini juga dilaksanakan bersamaan dengan penyelenggaraan Posbindu Lansia.

"Pelayanan yang diberikan relatif sama dengan Posbindu Lansia. Ada 7 Posbindu PTM yang disediakan Puskesmas Teluknaga. Siapapun kami layani di sini dengan rentan usia di atas 16 tahun. Namun, rata-rata yang datang itu usia 40 tahun ke atas," ujarnya.

Sebagai informasi, kedua Posbindu tersebut adalah bagian dari upaya Puskesmas di Kabupaten Tangerang untuk memberikan pembinaan sekaligus edukasi kepada masyarakat. Agar nantinya, masyarakat di Kabupaten Tangerang khususnya dapat lebih peduli dengan kesehatan dirinya serta lingkungannya. ● pp

Pemprov Banten Mulai Laksanakan Vaksinasi Penguat bagi ASN

SERANG (IM) - Dinas Kesehatan Provinsi Banten melaksanakan vaksinasi lanjutan (penguat) bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov setempat untuk menjaga keberlangsungan pelayanan publik di provinsi itu.

Gubernur Banten Wahidin Halim di Serang, mengatakan vaksinasi lanjutan (penguat) dilakukan bagi ASN yang telah mengikuti dua kali vaksinasi dengan jarak waktu 6 bulan setelah melakukan vaksin dosis kedua. "Kalau sudah dua kali vaksin dan berjarak enam bulan, selanjutnya vaksin yang ketiga (booster)," kata Wahidin dilansir Antara.

Vaksinasi untuk ASN Pemprov Banten digelar selama 13 hari berturut-turut di Plaza Aspirasi, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Kecamatan Curug, Kota Serang. Untuk menghindari kerumunan, panitia mengatur jadwal pelaksanaan dimana setiap hari dibatasi hanya tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Di hari pertama, Senin (7/2), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Dinas UMK dan Koperasi. Usai menerima vaksinasi booster, Kepala Disdikbud Provinsi Banten Tabrani mengungkapkan sebagai OPD yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, pihaknya menyambut baik gebyar vaksinasi booster ini,

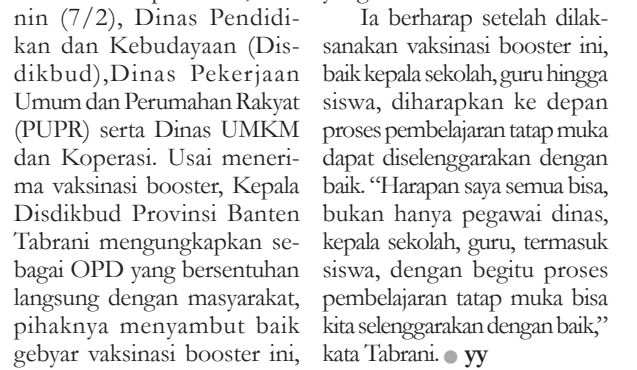
terlebih pihaknya mendapat jadwal pertama. "Alhamdulillah hari ini (Senin) Disdikbud mendapatkan jadwal untuk dilaksanakan vaksin ketiga atau booster, saya berharap teman-teman dapat mengikutinya," kata Tabrani.

Menurutnya, vaksinasi tersebut merupakan bagian ikhtiar untuk dapat mencegah dan mengurangi resiko terpapar Covid-19, serta upaya untuk tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat meskipun di tengah pandemi Covid-19.

"Dinas Pendidikan dan Kebudayaan itu kan dinas yang banyak memberikan pelayanan yang urgen bagi para guru, siswa serta orangtua siswa. Mudah-mudahan dengan ini pelayanan tetap bisa dilaksanakan secara maksimal" katanya.

Tabrani menyampaikan setelah pegawai dinas dilaksanakan vaksinasi lanjutan atau booster, pihaknya mengusulkan dapat melaksanakan vaksinasi booster kepada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di Provinsi Banten.

Ia berharap setelah dilaksanakan vaksinasi booster ini, baik kepala sekolah, guru hingga siswa, diharapkan ke depan proses pembelajaran tatap muka dapat diselenggarakan dengan baik. "Harapan saya semua bisa, bukan hanya pegawai dinas, kepala sekolah, guru, termasuk siswa, dengan begitu proses pembelajaran tatap muka bisa kita selenggarakan dengan baik," kata Tabrani. ● yy



WAKSINASI BOOSTER BAGI PEDAGANG PASAR DI BANDAR LAMPUNG

Pedagang Pasar Bambu Kuning (kiri) mengikuti vaksinasi COVID-19 dosis ketiga di Bandar Lampung, Lampung, Selasa (8/2). Pemerintah Kota Bandar Lampung terus melaksanakan vaksinasi COVID-19 penguat atau booster dengan menasar pedagang pasar di Bandar Lampung sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya varian Omicron.

Gubernur Banten Minta Pemeriksaan Kesehatan di Bandara Lebih Ketat

SERANG (IM) - Gubernur Banten Wahidin Halim meminta pemeriksaan kesehatan di Bandara Soekarno-Hatta lebih ketat dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 varian Omicron. Wahidin menyatakan Pemprov Banten telah melaksanakan persiapan maksimal untuk menghadapi lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron.

"Saya minta agar Bandara Soekarno-Hatta lebih ketat dalam testing dan skrining. Karena, pada awal kasus Covid-19 varian Omicron, rata-rata yang terkena di Provinsi Banten adalah mereka yang baru pulang dari luar negeri. Dulu karantina 14 hari, sekarang 5 hari. Harus diseleksi dengan ketat," kata Wahidin Halim usai mengikuti Rapat Koordinasi Arahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo kepada Para Kepala Daerah dan Forum Koordinasi Pimpinan

Daerah (Forkopimda) Seluruh Indonesia secara virtual, kemarin, seperti diutip Anantara.

Turut hadir Kapolda Banten Irjen Polisi Rudy Heriyanto Adi Nugroho dan Danrem 064 Maulana Yusuf Brigjen TNI Yuniarto. Wahidin mengatakan Pemprov Banten telah melaksanakan persiapan maksimal untuk menghadapi lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron terkait ketersediaan tempat tidur Rumah Sakit, ketersediaan obat-obatan, serta ketersediaan oksigen.

Pemprov Banten juga terus melaksanakan percepatan vaksinasi karena warga masyarakat yang sudah mendapatkan vaksinasi komplit, rata-rata tanpa gejala atau mengalami gejala ringan. Selain itu Pemprov Banten tengah mengevaluasi dan mengkaji ulang pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). ● yan

OPERASI YUSTISI PENDISCIPLINAN PROKES DI BANTEN

Personel Polisi Pamong Praja mencatat identitas sejumlah warga yang kedapatan tidak memakai masker saat Operasi Yustisi dan Pendisiplinan Prokes di Jalan Pasar Tamansari, Serang, Banten, Selasa (8/2). Operasi yang digelar tim gabungan TNI, Polri, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Satpol PP tersebut untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan warga dalam menjalankan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19.

IDN/ANTARA



Pemprov Jatim Minta Distributor Percepat Penyaluran Minyak Goreng ke Pasar

"Kelangkaan minyak goreng seharusnya tidak terjadi, mengingat kebutuhan minyak goreng masyarakat Jatim yang mencapai 59 ribu ton per bulan mampu terpenuhi dengan kapasitas produksi pabrik yang mencapai 62 ribu ton per bulan. Atau, terdapat surplus sebesar 3.000 ton," ucap Khoifah Indar Parawansa.

SURABAYA (IM) - Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Jatim) meminta kerja sama distributor untuk mempercepat proses penyaluran minyak goreng subsidi ke seluruh pasar modern, ritel, pasar tradisional hingga warung

kecil. Dalam siaran pers diterima di Surabaya, Selasa (8/2), Gubernur Jatim Khoifah Indar Parawansa menyebut kelangkaan minyak goreng usai ditetapkannya harga eceran tertinggi (HET) Rp14.000

lantaran keterlambatan pengiriman dari pihak distributor. "Selain karena tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan minyak goreng HET, juga karena keterlambatan pengiriman barang oleh distributor," ujar Khoifah dikutip Antara.

Orang nomor satu di Pemprov Jatim tersebut bahkan bersama Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Nurchahyanto dan Kapolda Jatim Irjen Polisi Nico Afinta sudah meninjau pabrik minyak goreng, PT Wilmar Nabati Indonesia Gresik pada Senin (7/2), untuk memastikan pasokan.

"Kelangkaan minyak goreng seharusnya tidak terjadi, mengingat kebutuhan minyak goreng masyarakat Jatim yang mencapai 59 ribu ton per bulan mampu terpenuhi dengan kapasitas produksi pabrik yang mencapai 62 ribu ton per bulan. Atau, terdapat surplus sebesar 3.000 ton," ucap Khoifah.

Ia mengakui saat ini terjadi kelangkaan minyak goreng, bahkan saat turun langsung ke toko ritel modern, didapati banyak yang tidak mendapatkan suplai minyak goreng, bahkan sampai satu pekan.

Menurutnya, tentu kondisi ini semakin mempersulit masyarakat yang tidak bisa mendapatkan minyak goreng dengan HET yang sudah ditetapkan pemerintah. Seperti diketahui, pemerintah menetapkan HET minyak goreng per 1 Februari 2022. Yakni per satu liter minyak goreng curah dihargai Rp 11.500, minyak goreng ke-

masan sederhana Rp13.500, serta minyak goreng kemasan premium Rp14.000.

Khoifah menegaskan pentingnya rantai pasok dalam pengendalian harga minyak goreng di pasaran. Menurut dia, jika ada satu bagian yang tersendat atau bermasalah maka akan mengganggu ketersediaan barang di pasaran.

"Saya rasa kita semua punya kewajiban untuk bisa mengamankan kebijakan Bapak Presiden Jokowi yang ingin memberikan penguatan daya beli masyarakat," tuturnya.

Khoifah berharap seluruh proses ini dapat memberikan kesempatan rantai pasok sampai di tingkat konsumen sesuai dengan HET yang sudah ditentukan oleh Menteri Perdagangan RI. ● pp

PMI Kabupaten Tangerang Pastikan Stok Darah Aman

TANGERANG (IM) - Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten memastikan stok darah di unit transfusi darah (UTD) setempat aman selama beberapa pekan ke depan di tengah lonjakan kasus Covid-19 di daerah itu. "Untuk saat ini kita memiliki stok darah khususnya plasma konvalesen kurang lebih ada sekitar 90 lebih kantong, dengan golongan darah masing-masing ada 20 sampai 30 kantong," kata Kepala Seksi (Kas) Perkrutan dan Pelestarian Donor Darah Sukarela (P2DDS) PMI Kabupaten Tangerang, Rifa di Tangerang, Senin.

Menurutnya, permintaan plasma konvalesen ke PMI Kabupaten Tangerang biasanya bukan hanya datang dari rumah sakit setempat saja, melainkan ada juga dari luar daerah Kabupaten Tangerang. "Sekarang mulai banyak permintaan dari luar daerah, seperti halnya pada kasus beberapa bulan lalu dan itu cukup tinggi," ujarnya.

Ia menyebutkan, untuk memenuhi kebutuhan stok plasma, PMI Kabupaten Tangerang berupaya terus melakukan berbagai strategi seperti dengan mengajak elemen masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam mendonorkan darahnya. Khususnya bagi mereka yang pernah positif dan sembuh dari Covid-19.

"Memang dalam pelaksanaan donor sel darah putih ini cukup sulit, karena pasien penyintas Covid-19 ini bisa diambil darahnya. Oleh karena itu kami berharap bagi masyarakat agar bisa membantu mendonorkan darahnya untuk meringankan beban pasien yang masih dirawat," kata dia. ● pur

Seperti dikutip Antara, ia mengatakan, berdasarkan data stok plasma konvalesen PMI Kabupaten Tangerang per tanggal (7/2) tersedia 90 lebih kantong darah, dengan rincian golongan darah A+ tercatat ada 28 kantong, B+ 33 kantong, O+ 36 kantong. "Dari stok yang tersedia, kini ada beberapa permintaan dari rumah sakit ke PMI. Tapi mudah-mudahan ketersediaan plasma ini bisa memenuhi permintaan itu," katanya.

Komite Ekraf Jepara Siap Maksimalkan Sektor Ekonomi Kreatif

JEPARA (IM) - Komite Ekonomi Kreatif (Ekraf) siap bersinergi dalam upaya percepatan dan kemajuan perekonomian di Jepara.

Hal itu disampaikan Ketua Komite Ekraf Jepara Kariadi pada pengukuhan Komite Ekonomi Kreatif (Ekraf) Jepara periode 2021 - 2026 di Pendapa Kartini, Senin (7/2). Menurut dia, pengembangan dan kemajuan ekonomi kreatif diperlukan dukungan dan kerja sama semua pihak.

"Ekonomi kreatif sangat membutuhkan peran dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, demi percepatan dan kemajuan," kata dia di laman Pemprov Jateng, Selasa (8/2).

Untuk itu, pihaknya akan segera berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait, untuk menyinergikan program kerja Komite Ekraf dengan perangkat daerah, khususnya di bidang ekonomi kreatif. Kerja sama program tersebut kemudian akan disosialisasikan kepada masyarakat.

Bupati Jepara Dian Kristiandi menyampikan, pihaknya sangat mendukung hadirnya komite tersebut. Sebab, menjadi salah satu strategi guna mewujudkan industri kreatif,

yang dapat menggairahkan perekonomian di daerah. Terlebih dengan keterlibatan generasi milenial yang mempunyai karakter kreatif dan inovatif.

"Dengan tenaga-tenaga muda, nantinya mampu lebih menggairahkan lagi kegiatan ekonomi kreatif di Bumi Kartini," ujarnya.

Menurutnya, dengan kemampuan tersebut, sangat mungkin potensi di Jepara akan banyak yang tergarap lebih maksimal. "Terpenting adalah bersinergi dan komitmen merangkul seluruh pelaku ekonomi kreatif," ungkap bupati yang akrab disapa Andi.

Karenanya, Andi berharap, perangkat daerah terkait bisa bekerja sama dengan Komite Ekraf. Sehingga, program-program yang berkaitan dengan ekonomi kreatif menjadi satu wadah.

Sedangkan terkait anggarannya, Andi minta Bappeda dan BPKAD untuk dapat merencanakan itu ke dalam APBD Perubahan. "Jika perlu memang harus kita biayai, saya dorong itu," tuturnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Jepara Zamroni Lestiaza menyampaikan, pembentukan Komite Ekraf di

tiap daerah berdasarkan pada Perpes Nomor 142 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Kemudian, berdasarkan Perda Provinsi Jateng Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jawa Tengah. Lalu, SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 500/42 Tahun 2019 tentang Pembentukan Komite Ekonomi Kreatif.

"Ekonomi kreatif merupakan perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual, yang bersumber dari kreativitas manusia, berbasis pada warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi," terangnya.

Zamroni menuturkan, saat ini, Komite Ekraf sudah terbentuk di 18 dari 35 kabupaten dan kota se-Jawa Tengah, dan Kabupaten Jepara termasuk yang sudah membentuk itu.

"Komite ini terdiri dari anak-anak muda, yang merupakan gabungan dari beberapa komunitas, pelaku ekonomi kreatif, dan akademisi. Ada 17 subsektor ekonomi kreatif yang akan digarap, mulai aplikasi, arsitektur, desain produk, kriya, hingga fesyen," ungkap Zamroni. ● yan

BPBD Kab Lebak Minta Warga Pesisir Waspada Gelombang Tinggi

LEBAK (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten meminta masyarakat pesisir selatan waspada gelombang tinggi karena bisa menimbulkan kecelakaan laut.

"Kami sudah menyampaikan surat peringatan dan imbauan kepada aparatur kecamatan dan desa, juga pengelola wisata agar mewaspadai cuaca buruk di Selat Sunda bagian selatan," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak Agus Reza Faizal di Lebak, dikutip Antara, Selasa (8/2).

Gelombang di perairan Selat Sunda bagian selatan antara 2,5 sampai 4,0 meter, sehingga membahayakan bagi masyarakat maupun wisatawan yang berenang, termasuk nelayan tradisional yang menggunakan perahu

kecil. Selain itu, juga terjadi angin kencang disertai hujan. "Kami berharap masyarakat dan nelayan tetap mewaspadai cuaca buruk itu untuk menghindari kecelakaan laut," katanya.

Berdasarkan laporan BMKG, lanjutnya, perairan Selat Sunda bagian selatan kurang bersahabat, karena gelombang cukup tinggi disertai angin kencang dan hujan.

Perairan selatan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dan kondisi ombak cukup besar. Masyarakat, nelayan dan wisatawan, sebaiknya tidak melakukan aktivitas di laut.

Ia mengapresiasi nelayan tradisional yang tidak melaut karena cuaca buruk itu. "Kami, hingga saat ini belum menerima laporan adanya kecelakaan laut, baik dari kalangan masyarakat, nelayan maupun wisatawan," katanya. ● yan



PEMULANGAN PASIEN SEMBUH COVID-19 DI KOTA TANGSEL

Sejumlah pasien yang sudah dinyatakan sembuh dari COVID-19 bersiap meninggalkan Rumah Lawan COVID-19 di Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (8/2). Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan memulangkan sebanyak 26 pasien sembuh COVID-19 yang sebelumnya melakukan isolasi dan pengobatan selama 14 hari di Rumah Lawan COVID-19 milik Pemkot Tangsel.

IDN/ANTARA